



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah

Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 130418A008
Nama Mahasiswa : MARDIANI DIAH SAPITRI
Ketua Program Studi : Dr. Lisa Virdinarti Putra, S. Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing (1) : Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
Dosen Pembimbing (2) : Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) BERBANTUAN MEDIA POWTOON TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA KELAS V**

Abstrak : Dalam memajukan kehidupan bangsa, sikap memiliki peranan yang sangat penting. Dengan adanya sikap, manusia dapat mengontrol dirinya sendiri maupun dalam bersosialisasi di masyarakat (Virani, 2016). Melihat pentingnya penanaman sikap untuk menjadikan generasi penerus bangsa sebagai generasi yang bermartabat baik, maka pemerintah memperhatikan aspek sikap dalam pendidikan dengan menerapkan kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan (Sanjiwana et. al, 2015). Penerapan kurikulum 2013 ditujukan dapat merubah sikap siswa menjadi lebih baik, sehingga dapat menjadikan siswa memiliki karakter yang baik (Supriyana, 2020). Dalam meningkatkan karakter tentunya hal yang harus diperhatikan yaitu sikap siswa, salah satunya adalah sikap sosial siswa, Ahmadi (2007) menyatakan bahwa sesuatu kesadaran pribadi untuk melakukan perbuatan tertentu yang dilakukan secara terus menerus. Dalam meningkatkan sikap sosial siswa diharapkan dapat mewujudkan siswa yang memiliki perilaku jujur, memiliki perilaku disiplin, memiliki tanggung jawab, memiliki kesantunan, memiliki sikap percaya diri, dan memiliki sikap peduli (Virani, 2016). Dengan peningkatan sikap sosial maka diharapkan siswa dapat berinteraksi dengan warga sekolah. Sikap sosial yang bagus akan dapat memelihara hubungan yang harmonis dengan orang lain (Suartini, dkk, 2014). Memiliki sikap sosial yang baik dapat memudahkan kita dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Serta adanya sikap sosial dapat dijadikan bekal dalam menjalani kehidupan sehari-hari di lingkungan

masyarakat.

Dari hasil angket yang sudah diberikan kepada siswa di SD N Pringapus 01 dan SD N Pringapus 02 dapat diamati sikap sosial siswa pada tabel di bawah ini

Tabel 1. 1 Data Studi Pendahuluan

Nama Sekolah

Sub Indikator

Total

(%)

Tanggung Jawab

Peduli

Jujur

Percaya Diri

Disiplin

SDN Pringapus 03

64,47%

53,07%

57,02%

54,21%

66,32%

59,30 %

SDN Pringapus 01

69,7%

54,55%

54,04%

60%

61,21%

60,51 %

Rata – rata

67,08 %

53,81%

55,78 %

57,10 %

63,76%

59,90%

Dari hasil angket yang sudah diberikan kepada siswa di SD N Pringapus 01 dan SD N Pringapus 02 dapat diamati bahwa sikap sosial siswa berada pada kategori sedang yakni sebesar 59,30% untuk SD N Pringapus 03, dan 60,51% untuk SD N Pringapus 01. Jika diuraikan per indikator sikap sosial siswa di SD N Pringapus 03 tanggung jawab 64,47%, peduli 53,07 %, jujur 57,02%, percaya diri 54,21%, disiplin 66,32%. Sedangkan di SD N Pringapus 01 diperoleh persentase sebagai berikut



tanggung jawab 69,7%, peduli 54,55%, jujur 54,04%, percaya diri 60%, disiplin 61,21%. Hasil ang didapat dari kedua sekolah tersebut menunjukkan sikap sosial siswa dalam kategori sedang.

Tetapi pada kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara, dan observasi, di SD N Pringapus 03 dan SD N Pringapus 01, terdapat berbagai permasalahan mengenai sikap sosial.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas SD N Pringapus 03, didapatkan informasi bahwa sikap sosial siswa sangat kurang. Kurangnya sikap sosial siswa dapat dilihat dari beberapa aspek yang termasuk kedalam indikator sikap sosial yakni jujur, toleransi, disiplin, tanggung jawab, memiliki rasa ingin tahu, bersahabat komunikatif dan percaya diri. Hasil pengamatan serupa juga terjadi di SD N Pringapus 01. Berdasarkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi terdapat permasalahan pada sikap sosial siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua sekolah tersebut, dikatakan bahwa siswa kurang jujur dalam mengerjakan ulangan, masih banyak siswa yang masih mencontek. Di samping itu, dikatakan oleh guru masih banyak siswa yang tidak mengerjakan PR dan pada saat pagi hari piket kelas hanya sebagian saja yang bersih-bersih. Selain itu, sikap peduli siswa juga masih rendah, karena guru mengatakan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa bekerja sama dengan baik dalam memberi bantuan kepada teman yang sedang kesusahan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terlihat siswa kurang disiplin saat pembelajaran berlangsung. Pada saat guru menjelaskan materi siswa asik berbicara dan saling mengganggu temannya sehingga kelas menjadi ribut. Pada saat salah satu siswa menanggapi suatu masalah yang diberikan guru, kebanyakan siswa tidak memperhatikan dan terkadang mengejek teman yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Di samping itu, terlihat banyak siswa yang masih malu untuk menyampaikan pendapat maupun bertanya ketika proses pembelajaran. Kepercayaan diri siswa untuk menyampaikan pendapat masih kurang dalam pembelajaran. Di samping itu, guru menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa terlihat bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Agar dapat meningkatkan sikap sosial yang masih kurang, diperlukan kreativitas guru dalam membuat pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif sehingga siswa dapat berdiskusi dan dapat memecahkan masalah secara bersama-sama (Wijayanti, dkk, 2018). Guru dapat menerapkan model pembelajaran menekankan penanaman sikap sosial siswa sehingga dapat



ditingkatkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan sikap sosial siswa. Nurasih (2019), mengungkapkan bahwa terdapat perubahan sikap sosial peserta didik pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran VCT pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan membina keharmonisan dengan tetangga dan masyarakat. Selaras dengan penelitian oleh Hidayah (2021), yang menerangkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran VCT (Value Clarification Techique) terhadap peningkatan sikap sosial peserta didik. Hasil penelitian Mahfuza (2020), menunjukkan bahwa sikap sosial yang diajarkan dengan model pembelajaran VCT lebih tinggi dari sikap sosial siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Selain model pembelajaran yang monoton, guru juga hanya menggunakan media sebatas buku cetak dan LKS saja. Belum adanya variasi media pembelajaran di SD N Pringapus 03 menjadi salah satu faktor yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian ini menggunakan media powtoon. Mengapa dipilih media powtoon karena interaktif dan memberikan umpan balik, memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam menentukan topik belajar, memberikan kemudahan kontrol yang sistematis dalam proses belajar. Powtoon bisa digunakan dimanapun dan kapanpun secara mandiri, video disajikan tidak terlalu lama sehingga tidak mengurangi tingkat motivasi pengguna. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) dengan Berbantuan Media Powtoon terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas V"

Tanggal Pengajuan : 16/10/2024 16:13:10
Tanggal Acc Judul : 16/10/2024 16:56:31
Tanggal Selesai Proposal : 21/10/2024 06:09:02
Tanggal Selesai TA/Skripsi : 05/11/2024 09:22:28

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			

1	Rabu,16/10/2024 18:03:29	Senin, 19 Desember 2022 Konsultasi perbaikan media yang di gunakan, pengarahan pembimbing mengenai media yang akan di gunakan	MARDIANI DIAH SAPITRI
2	Senin,21/10/2024 06:06:12	Perbaiki media nya ya, sesuaikan dengan apa yg akan diukur	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
3	Rabu,16/10/2024 18:08:29	Kamis, 22 Desember 2022 Konsultasi judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) DENGAN BERBANTUAN MEDIA POWTOON TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA KELAS V" (mengganti) menjadi PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) BERBANTUAN MEDIA POWTOON TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA KELAS V	MARDIANI DIAH SAPITRI
4	Senin,21/10/2024 06:06:38	kata dengan dihilangkan ya, silahkan lanjut untuk penyusunan bab 1-3	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
5	Rabu,16/10/2024 18:12:51	Senin, 26 Desember 2022 Konsultasi proposal skripsi bab 1-3 study pendahuluan, kajian relevan Jumat, 13 Januari 2023 Konsultasi perbaikan study pendahuluan, kajian relevan	MARDIANI DIAH SAPITRI
6	Senin,21/10/2024 06:07:30	perbaiki soal studi pendahuluan, buat angket karena yang akan diukur adalah sikap sosial	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
7	Rabu,16/10/2024 18:15:26	Rabu, 18 Januari 2023 Konsultasi kerangka teoritis dan kerangka berpikir (perbaikan bagan kerangka berpikir)	MARDIANI DIAH SAPITRI
8	Senin,21/10/2024	kerangka berpikir sesuaikan dengan latar	Kartika Yuni

	06:07:45	belakang	Purwanti, M.Pd.
9	Rabu,16/10/2024 18:16:56	Rabu, 25 Januari 2023 Konsultasi desain penelitian, perbaikan uji hipotesis	MARDIANI DIAH SAPITRI
10	Senin,21/10/2024 06:08:09	uji hipotesis sesuaikan dengan judul, rumusan masalah dan tujuan penelitian	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
11	Rabu,16/10/2024 18:31:35	30 Januari 2023 Konsultasi daftar pustaka	MARDIANI DIAH SAPITRI
12	Senin,21/10/2024 06:08:57	tambahkan pustaka internasional minimal 5 ACC sidang proposal, segera perbaiki masukan buat ppt maksimal 10 slide persiapkan untuk sidang proposal skripsi	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
13	Senin,21/10/2024 13:27:18	Senin, 10 Juli 2023 Konsultasi skripsi bab 4-5 , hasil penelitian	MARDIANI DIAH SAPITRI
14	Senin,28/10/2024 06:09:38	perbaiki bab 4 ya, tambahkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dan observasi sikap sosial	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
15	Senin,21/10/2024 13:30:06	Senin, 17 Juli 2023 Konsultasi hasil penelitian observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol	MARDIANI DIAH SAPITRI
16	Senin,28/10/2024 06:10:09	Perbaiki hasil observasi ya, yang dimasukkan rekapannya saja	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
17	Senin,21/10/2024 13:33:56	Rabu, 26 Juli 2023 Konsultasi hasil wawancara murid dan guru Senin,31 Juli 2023 Konsultasi hasil lembar observasi proses pembelajaran dengan model pembelajaran	MARDIANI DIAH SAPITRI



		VCT	
18	Senin,28/10/2024 08:11:03	masukkan hasil wawancara pada bab 4 sebagai penguat hasil penelitian	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
19	Senin,21/10/2024 13:35:41	Senin, 7 Agustus 2023 Konsultasi modul kurikulum merdeka	MARDIANI DIAH SAPITRI
20	Selasa,05/11/2024 09:19:50	perbaiki modul, sesuaikan dengan sintaks VCT dan indikator sikap sosial ya	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
21	Senin,21/10/2024 13:37:38	Senin, 21 Agustus 2023 Konsultasi media powton yang akan di berikan untuk materi modul kurikulum merdeka untuk pembelajaran vct	MARDIANI DIAH SAPITRI
22	Selasa,05/11/2024 09:20:27	cek kembali media nya, indikator sikap sosial harus masuk di dalamnya video nya ya	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
23	Senin,21/10/2024 13:39:50	Senin, 11 September 2023 Konsultasi hasil untuk bab 4 hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol	MARDIANI DIAH SAPITRI
24	Selasa,05/11/2024 09:21:06	untuk bab 4, silahkan masukkan observasi sikap sosial siswa di sub bab 4.1 dan masukkan observasi keterlaksanaan pembelajaran di sub bab 4.2	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
25	Senin,21/10/2024 13:41:06	Senin, 18 September 2023 Konsultasi bab 5 , simpulan dan saran	MARDIANI DIAH SAPITRI
26	Senin,28/10/2024 08:12:09	cek kesimpulan, sesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
27	Selasa,05/11/2024 09:21:55	cek lagi lampiran ACC sidang skripsi persiapkan PPT dan syarat sidang skripsi	Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 21 Desember 2024


Dr. Lisa Virdinanti Putra, S. Pd., M.Pd.
(NIDN: 0606088901)


MARDIANI DIAH SAPITRI
(NIM: 130418A008)

Dosen Pembimbing (1)


Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
(NIDN: 0623069201)

Dosen Pembimbing (2)


Kartika Yuni Purwanti, M.Pd.
(NIDN: 0623069201)